



Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Kelinci dan Kura-kura

Dina Putri¹, Zulmi Aryani²

¹²STKIP Widyaswara Indonesia

¹dinaputrii699@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Learning media is anything that can be used to provide learning information to students to help the learning process run (Muhammad Nazri et al, 2022). Pop up book media is a book that displays the potential for movement and interaction through the use of paper as a material for folds, rolls, and shapes. Pop up books, an interactive reading media with three-dimensional visual elements, have emerged as a potential solution to increase children's involvement in reading activities. Several studies, such as those conducted by Harini (2020) in the journal *Educational Media Review*, show that the use of pop up books can improve basic literacy skills in early grade students. This research is a type of research method used Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The problem of this research is that the low interest in readers among elementary school age children is an important concern in the world of education. According to data submitted by UNESCO (2021), the literacy level of children in developing countries, including Indonesia, is still in the low category. One of the causes is monotonous learning methods that do not attract students' attention. This research aims to find out how the use of pop up books affects elementary school children's interest and understanding in reading in environments with low literacy levels. This research also seeks to fill the gap in the literature regarding the implementation of pop up books as an interactive and effective learning tool.

Keywords: italicized, written 3-5 words alphabetically

Abstrak

Media pembelajaran adalah segala hal yang dapat dipakai untuk memberikan informasi pelajaran kepada peserta didik untuk membantu berjalannya proses pembelajaran (Muhammad Nazri dkk, 2022). Media pop up book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan

interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuknya. Pop up book, sebuah media bacaan interaktif dengan elemen visual tiga dimensi, muncul sebagai solusi potensi untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Harini (2020) dalam jurnal *Educational Media Review*, menunjukkan bahwa penggunaan pop up book dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar pada siswa kelas awal. Penelitian ini merupakan jenis dengan metode penelitian yang digunakan Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), Evaluasi (Evaluation). Masalah penelitian ini yaitu rendahnya minat pembaca pada anak usia sekolah dasar menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan. Menurut data yang disampaikan oleh UNESCO (2021), tingkat literasi anak di Negara berkembang, termasuk Indonesia,, masih berada pada kategori rendah. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajarannya yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan pop up book terhadap minat dan pemahaman membaca anak sekolah dasar di lingkungan dengan tingkat literasi rendah, penelitian ini juga berupaya mengisi celah dalam literatur mengenai implementasi pop up book sebagai alat bantu belajar yang interaktif dan efektif.

Kata kunci: dicetak miring, ditulis secara alfabetis 3-5 kata

A. Pendahuluan (12 pt, Bold)

Media pembelajaran adalah segala hal yang dapat dipakai untuk memberikan informasi pelajaran kepada peserta didik untuk membantu berjalannya proses pembelajaran (Muhammad Nazri dkk, 2022).

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Setiadarma, 2006:4). Media termasuk alat peraga yang memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang efektif (Sudjana, 2005: 99).

Media pembelajaran bukan sekedar alat pengantar informasi, melainkan dapat

mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap pembelajaran yang disajikan guru (Ahmad, 2020). Menurut Miftah (2013) ada jenis fungsi Media pembelajaran diantaranya yaitu fungsi Komunikatif, fungsi motivasi, fungsi kebermanaknaan, fungsi penyamaan persepsi, dan fungsi Individualitas.

Media pembelajaran Pop –Up Book memiliki manfaat yang sangat berguna, yang berguna untuk mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, dan sebagainya (Siregar A, 2016). Kelebihan media Pop Up Book adalah menampilkan visualisasi yang lebih menarik dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan (Rafsanjani et al, 2014; Umam et al, 2019). Namun media Pop Up Book juga memiliki

kekurangan diantaranya dalam pengerjaannya lebih lama karena memerlukan tingkat ketelitian yang lebih ekstra, serta membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa yaitu media *Pop –Up Book* menurut (Dzuanda 2011:11) *Pop –Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan unsur visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Menurut (Bluemell dan Taylor 2012:22) *Pop –Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya.

Ningsih (2020) menyebutkan bahwa peserta didik pada jenjang SD sangat menyukai buku yang memiliki gambar-gambar yang dapat menarik perhatiannya.

Berdasarkan penelitian Simbolon & Fitriyani (2021) penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian (12 pt, Bold)

Metode ini menggunakan pendekatan pengembangan dengan metode ADDIE yang terdiri dari lima tahap:

1. Analisis (Analysis): mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran yang interaktif.
2. Desain (Design): Merancang konsep *Pop Up Book*, termasuk cerita, ilustrasi, dan mekanisme *pop up*.
3. pengembangan (Development): membuat protipe *Pop Up Book* menggunakan bahan-bahan seperti

kertas karton, lem, dan warna ilustrasi.

4. Implementasi (Implementation): menggunakan *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Evaluasi (Evaluation): mengukur efektivitas *pop up book* berdasarkan umpan balik dari siswa dan guru melalui kuesioner dan observasi.

C. Hasil dan Pembahasan (12 pt, Bold) (Subjudul disesuaikan dengan kebutuhan)

Menurut Dzuanda (2011:11) *Pop Up Book* merupakan buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

1. Tujuan Media Pembelajaran Pop Up Book

- a. Meningkatkan Minat Membaca

Pop-up book dirancang dengan elemen visual dan interaktif yang menarik untuk meningkatkan minat membaca, terutama pada anak-anak. Buku ini memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan buku konvensional.

- b. Mengembangkan Kemampuan Kognitif

Pop Up Book merangsang kemampuan kognitif anak, seperti pengenalan warna, bentuk, dan konsep spesial, melalui interaksi dengan elemen tiga dimensi dalam

buku tersebut.

c. Mendukung Pembelajaran Interaktif

Pop Up Book sering digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan visual, seperti dalam pelajaran sains, sejarah.

d. Merangsang Kreativitas dan Imajinasi

Desain visual dan fitur interaktif dalam pop up book membantu merangsang kreativitas dan imajinasi pembacanya, terutama pada anak-anak usia dini.

2. Manfaat Media Pop Up Book

- a. Mengajarkan Penghargaan terhadap Buku: Menurut Dzuanda (dalam Rahmawati, 2013) media pop up book dapat mengajarkan siswa untuk lebih menghargai buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya.
- b. Menumbuhkan Minat Baca: Bluemel dan Taylor (dalam Dewanti, Toenlio, & Soepriyanto, 2018) menyebutkan bahwa pop up book dapat meningkatkan rasa cinta anak terhadap buku serta kegiatan membaca.
- c. Meningkatkan Pemahaman Materi: Safitri (2014) mengemukakan bahwa penggunaan pop up book memiliki kegunaan untuk menyampaikan konsep yang masih abstrak dan untuk menunjukkan gambaran objek yang konkret terkait materi pelajaran yang diajarkan.

3. Metode Pemakaian Pop Up Book

- a. Tahap awal (Pendahuluan)
 - Membangkitkan Minat: guru memperkenalkan pop up book untuk menarik perhatian siswa.

- Pretest: lakukan tanya jawab atau tes singkat untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.

b. Tahap Inti

- Membaca dan berinteraksi: guru membimbing siswa untuk membaca pop up book sambil menunjukkan elemen-elemen pop up (gambar bergerak, lipatan dll.)
- Ajak siswa untuk mengekspresikan dan menyentuh elemen popup untuk meningkatkan keterlibatan.
- Diskusi dan tanya jawab: guru mengajukan pertanyaan berdasarkan isi pop up book untuk mengarahkan pemahaman. siswa diajak berdiskusi tentang isi cerita, karakter, atau konsep yang ada dalam pop up book.

c. Tahap penutup

- Refleksi: guru dan siswa bersama-sama merefleksikan pembelajaran menggunakan pop up book
- Evaluasi: guru melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa, misalnya melalui pertanyaan atau lembar kerja.
- Penugasan: guru dapat memberikan tugas lanjutan yang relevan dengan isi pop up book.

4. Bahan dan Alat yang Digunakan:

a. Bahan:

- 1) Kertas atau Karton
 - Kertas tebal seperti karton manila.
 - Kertas warna-warni untuk elemen pop-up.
- 2) Kertas Gambar atau Cetak Ilustrasi
 - Gambar atau ilustrasi sesuai tema pembelajaran, dapat digambar manual atau dicetak.
- 3) Lem
 - Lem kertas atau lem stick untuk menempelkan elemen pop-up.
- 4) Gunting
 - Untuk memotong kertas sesuai pola.

- 5) Pena, Spidol, atau Pensil Warna
 - Untuk menambahkan detail atau teks pada pop-up book.
- 6) Penggaris
 - Untuk membuat garis potong dan lipatan yang presisi.

b. Alat:

- 1) Pisau Cutter atau Cutting Mat
 - Untuk memotong pola dengan lebih presisi.
- 2) Download gambar atau pola jika desain dibuat secara digital.
- 3) Stapler atau Perekat Lainnya
 - Untuk menyatukan bagian-bagian buku.

5. Langkah-langkah pembuatan media Pop Up Book

- 1) Rancang Desain Halaman
 - Buat sketsa atau rancangan setiap halaman sesuai cerita.
 - Tentukan elemen pop up, seperti lipatan atau mekanisme bergerak.
- 2) Potong dan Bentuk Elemen Pop Up Book
 - Potong elemen sesuai desain menggunakan gunting
 - Buat lipatan pada bagian tertentu agar elemen bisa berdiri atau bergerak
- 3) Tempelkan Elemen Pop Up
 - Rekatkan elemen pop up pada halaman buku menggunakan lem
 - Pastikan lipatan bekerja dengan baik.
- 4) Gabungkan Halaman Buku
 - Tempel atau jahit semua halaman menjadi satu buku
 - Pastikan setiap halaman bisa dibuka dengan mulus tanpa merusak pop up
- 5) Tambahkan Gambar atau hiasan
 - Tambahkan gambar kelinci dan kura yang sesuai dengan cerita yang ada di dalam beserta hiasan lainnya untuk memperindah latar belakang buku
- 6) Rapihan buku
 - Rapihan pinggiran buku dengan

gunting sehingga membentuk gelombang-gelombang kecil.

7) Buat Cover Buku

- Desain cover sesuai tema cerita
- Gunakan kertas putih untuk membuat cover agar buku lebih menarik.



Gambar 1. Media Pembelajaran Pop Up Book

D. Kesimpulan (12 pt, Bold)

Media pembelajaran bukan sekedar alat pengantar informasi, melainkan dapat mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap pembelajaran yang disajikan guru (Ahmad, 2020). Media pembelajaran pop up book merupakan alat bantu belajar yang menarik karena menggabungkan elemen visual, interaktif, dan tiga dimensi, pop up book efektif dalam meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, serta kreativitas siswa, terutama pada jenjang pendidikan anak-anak, dengan desainnya yang menarik, media ini memudahkan penyampaian materi secara menyenangkan dan mudah dipahami.

E. Daftar Pustaka (12 pt, Bold)

Setiadarma, Wayan. 2006. *Produksi Media*

- Pembelajaran*. Surabaya : Unesa University Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar baru algesindo.
- Ahmad, Z. D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809-820, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 95-105.
- Dzuanda, B. (2011). Perancangan Buku Cerita Anak Pop up Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri Gatotkaca.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810> I, 1, (November 2019), 174-180
- Blumel dan Taylor (dalam Dewanti, Toenlio, & Soepriyanto, 2018)
- Dzuanda, 2011. Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca? Jurnal Library ITS Undergraduate, (Online), (<https://library.its undergraduate.ac.id>). Diakses 15 Januari 2018.
- UNESCO. (2020). World Literacy Report.
- Harini, S. (2020). "Efektivitas Media Po-up Book dalam Meningkatkan Literasi Anak. "Educational Media Review, 12(4), 45-60.